

BAB IV

MTV EXIT SEBAGAI REPRESENTASI CSR MTV

DALAM ISU *HUMAN TRAFFICKING*

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan bentuk pengaturan diri perusahaan diintegrasikan ke dalam model bisnis. Tujuan dari CSR adalah untuk merangkul tanggung jawab atas tindakan perusahaan dan mendorong dampak positif melalui kegiatan terhadap lingkungan, konsumen, karyawan, masyarakat, *stakeholder* dan semua anggota lain dari ruang publik. CSR yang berfokus pada bisnis secara proaktif akan mempromosikan kepentingan publik oleh pertumbuhan masyarakat dan mendorong pembangunan dan secara sukarela menghilangkan praktek-praktek yang merugikan lingkup publik, terlepas dari legalitas.⁵¹

Karena itu *MTV Corporation* yang sejak semula telah menaruh perhatian yang sangat besar pada tanggung jawab sosial mereka, dengan membuat sebuah yayasan dengan nama *MTV Network Foundation*. MTV melalui *MTV Network* sebagai bentuk CSRnya membuat berbagai macam program yang menunjukkan tanggung jawab MTV sebagai media terhadap isu-isu sosial yang sedang melanda dunia saat ini.

⁵¹ Log. Cit., *A Company That Gives Back*

Di *MTV Networks*, mereka ingin menggunakan kekuatan mereka untuk kebaikan. Kegiatan atau acara yang meningkatkan kesadaran tentang pentingnya hubungan sosial, pendidikan, masalah kesehatan, lingkungan, dan lainnya.

MTV End Exploitation and Trafficking adalah inisiatif multimedia yang diproduksi oleh *MTV EXIT Foundation* (sebelumnya dikenal sebagai *MTV Europe Foundation*) untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pencegahan perdagangan manusia. *MTV EXIT Foundation* adalah sebuah lembaga amal Inggris terdaftar diluncurkan oleh *MTV Networks Eropa* pada tahun 2003 untuk menggunakan kekuatan dan pengaruh merk *MTV* dan jaringan penyiaran untuk mendidik kaum muda tentang isu-isu sosial yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Pada bulan Juni 2004, *MTV EXIT Foundation* dan *Sida (Swedish International Development Cooperation Agency)* yang tergabung dalam aliansi untuk memerangi perdagangan perempuan untuk eksploitasi seksual di Eropa. Kampanye ini dicap sebagai *MTV EXIT (End Exploitation and Trafficking)*, dan diluncurkan pada bulan Juli 2004 pada the *EXIT Festival* di Novi Sad, Serbia & Montenegro.

A. Dari Hiburan ke Masalah Sosial

MTV yang selama ini dianggap sebagai media massa yang hanya berisikan *content entertainment* saja. Tetapi, semenjak tahun 1990an *MTV* sudah mulai

concern terhadap isu-isu sosial seperti Aids, korban perang, anak-anak, isu demokrasi, perdagangan manusia dll.⁵²

MTV mulai aktif bergerak di bidang sosial semenjak awal tahun 1990. Dimulai dari kampanye *Choose or Lose*, yaitu sebuah kampanye pro demokrasi di tahun 1992 yang mendorong masyarakat untuk memilih pada pemilu. Setelah itu, kampanye *Fight For your Rights* menjadi kampanye MTV di Bidang sosial selanjutnya, kampanye *Fight For Your Rights* dimulai pada pertengahan tahun 1990an hingga di awal 2000. Kampanye yang memiliki slogan "*Speak out/Stand Up Againsts Violence*" bertujuan untuk memberikan kesadaran dan informasi mengenai kejahatan kriminal, obat-obatan terlarang dan isu-isu kekerasan.

Dan kemudian di awal tahun 2000, MTV berinisiatif membangun kampanye mengenai perdagangan manusia. Ada dorongan yang tulus untuk menggunakan pengaruh mereka untuk kebaikan seperti Simon Goff, direktur utama MTV EXIT, tegaskan bahwa "*We have the soapbox so we shouldn't just be giving them entertainment. We have a responsibility to give information about issues that are relevant to our audience*".⁵³

Sesuai dengan konsepsi CSR menurut Andrew Carnegie, terdapat 2 prinsip dasar dari CSR. 2 prinsip dasar tersebut, antara lain adalah : satu, Prinsip kemurahan hati (*charity principle*) ; dan prinsip kedua adalah Prinsip melayani sesama (*stewardship principle*).⁵⁴ *Charity principle*, menuntut para anggota masyarakat yang lebih beruntung membantu para anggota masyarakat yang

⁵² Log.cit., *A Campaign To Increase Awareness And Prevention Of Trafficking In Person*. Hal: 9.

⁵³ Log.cit., J, Arthurs. Hal:234.

⁵⁴ *Corporate Social Responsibility Adalah Kewajiban Asasi* <http://bintangpapua.com/16492-corporate-social-responsibilitycsradalahkewajibanasasi/files/css.csstemplates/tplazza/favicon.ico> diakses pada 02 November 2012

kurang beruntung. Sementara *stewardship principle*, menuntut para pebisnis dan individu-individu yang mampu untuk memperlakukan diri mereka sebagai *stewards* (pelayan) atas kekayaan yang mereka miliki untuk masyarakat lain.

Karena itulah MTV merasa memiliki tanggung jawab sebagai media terhadap penontonnya, untuk paham dan sadar akan isu-isu sosial yang terjadi disekitarnya, terutama isu yang berbahaya seperti perdagangan manusia. dari rasa tanggung jawab inilah, inisiatif dari MTV *Europe fondation* timbul untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pencegahan perdagangan manusia, maka terciptalah MTV EXIT *Foundation* yang merupakan sebuah lembaga amal Inggris terdaftar diluncurkan oleh MTV *Networks* Eropa pada tahun 2003 untuk menggunakan kekuatan dan pengaruh merk MTV dan jaringan penyiaran untuk mendidik kaum muda tentang isu-isu sosial yang mempengaruhi kehidupan mereka.

MTV EXIT fokus pada tiga misi untuk memerangi perdagangan manusia, ketiga misi itu adalah:⁵⁵

1. Untuk mendidik anak-anak muda pada isu-isu sosial yang kritis, dalam hal ini perdagangan manusia.
2. Menginspirasi kaum muda untuk ikut serta dan memberikan aksinya dalam mencegah isu ini
3. Mendukung organisasi-organisasi lainnya untuk tetap memerangi isu tersebut.

⁵⁵ Op.cit., J, Arthur. Hal: 202.

B. Upaya Yang Dilakukan MTV EXIT Dalam Mencegah Perdagangan Manusia

MTV EXIT adalah kampanye tentang kebebasan, tentang hak-hak kita sebagai manusia untuk memilih di mana kita hidup, di mana kita bekerja, siapa teman kita, dan yang kita cintai. Sebagian besar dari kita mengambil kebebasan ini begitu saja, tetapi ratusan ribu orang di seluruh dunia memiliki hak-hak asasi manusia yang dilanggar. Mereka adalah korban perdagangan manusia, dan para *traffickers* telah memaksa atau menipu mereka ke dalam berbagai bentuk tenaga kerja, atau prostitusi.

MTV EXIT didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pencegahan perdagangan manusia melalui program televisi, konten online, acara live, dan kemitraan dengan organisasi anti-perdagangan manusia lainnya.⁵⁶ Untuk mencapai tujuannya MTV EXIT membuat enam program. Keenam program tersebut adalah:

1. On Air

Kampanye MTV EXIT telah memproduksi berbagai program sejak tahun 2004 dalam berbagai format termasuk dokumenter, film fiksi pendek, program acara live, dan iklan layanan masyarakat.⁵⁷ Beberapa acara telah tercantum di bawah ini:

a. Film Dokumenter

Program yang termasuk didalam agenda kerja MTV EXIT adalah film dokumenter yang berdurasi kurang lebih 30 menit. Semenjak tahun 2005 MTV

⁵⁶ Log. Cit., *About MTV*.

⁵⁷ Log.cit., *MTV EXIT ASIA III: A Campaign To Increase Awarness And Prevention Of Trafficking In Person*. Hal: 32.

telah memproduksi 4 film dokumenter, yaitu *Inhuman Traffic*, *Traffic*, *The Chairman* yang merupakan sebuah film pendek dari para trafficker di Filipina yang menceritakan secara detail kehidupan para korban dan bagaimana cara para *traffickers* mengeksploitasi dan memaksa para korban wanita untuk masuk kedalam dunia prostitusi. Film ini disajikan dalam bahasa tagalog dengan subtitles bahasa Inggris dan yang terakhir *Sold*.

Ketiga film *Inhuman Traffic*, *Traffic* dan *Sold* ini, bercerita mengenai isu human trafficking di Asia-pasifik, Asia Selatan dan Eropa. Ketiga film ini di bawakan oleh beberapa selebriti lokal maupun internasional yang menerjemahkannya kedalam berbagai bahasa, seperti: Angelina Jolie, Lucy Liu dari Inggris, Lara Dutta dari India, Rain dari South Korea, Karen Mok dari China, Tata Young dari Thailand, M-Flo dari Jepang, Christian Bautista dari Filipina, Krisdayanti dari Indonesia, Ha Anh Tuan dari Vietnam, Kai dari Laos, Phyu Phyu dari Myanmar dan Alvika Subba dalam bahasa Nepal.⁵⁸

b. Drama

Pendekatan inovatif MTV EXIT lainnya dengan melalui drama termasuk sebuah film animasi bergaya *manga* yang berjudul *Intersection*. Pada awal 2009, MTV EXIT menyelesaikan film animasi pertamanya. *Intersection* adalah anime dengan kualitas tinggi yang berfokus kepada perdagangan manusia dan eksploitasi seksual di Asia.⁵⁹ Film yang menerima penghargaan sebagai *Best International*

⁵⁸ Ibid., hal:34-36.

⁵⁹ Skuse, Andrew dan Scott Downman., *MTV EXIT ASIA III: A Campaign To Increase Awareness And Prevention Of Trafficking In Person: Independent Review*. Australia: The University Of Adelaide, 2012. Hal:13.

Human Rights Short pada tahun 2009 dalam ajang Artist Film Festival, menceritakan perspektif lima orang yang semuanya berperan dalam rantai perdagangan: Mei (korban), Dulok (*Traffickers*), Mamasan (pemilik rumah bordil), Chan (klien rumah bordil), dan Ryu (polisi yang menyamar). Film animasi ini diproduksi oleh studio animasi Korea, JM Animation, *Soundtrack* film animasi ini dinyanyikan oleh band rock Inggris, Radiohead dan Thievery Corporation. *Intersection* tersedia dalam berbagai bahasa, seperti: Cina Mandarin, bahasa Inggris oleh Ananda & Taya, bahasa Inggris oleh MTV Filipina, Jepang, Tagalog, Thailand, Laos, Italia, Portugis, Perancis, Yunani, Estonia, Latvia/Lithuania, Turki dan Ukraina.

Selanjutnya adalah sebuah film seri dari genre dokumenter-drama yang berjudul *Parallel Lives*. Drama ini tayang Perdana di MTV Eropa pada Mei 2005, film memberikan kesadaran yang spesifik dan informasi pencegahan mengenai perdagangan. Dan selanjutnya Sebuah drama *live action* juga sedang diproduksi di Mumbai untuk pasar Asia Selatan.

c. Musik Video

MTV bekerja sama dengan berbagai band dan penyanyi papan atas untuk membuat musik video yang memiliki pesan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya *human trafficking* yang sedang terjadi di sekitar kita.⁶⁰

Musik video yang diproduksi MTV adalah, sebagai berikut:

⁶⁰ MTV EXIT A Multimedia Campaign <http://mtvexit.org/blog/calle-13-mtv-and-unicef-launch-mtv-exit-a-multimedia-campaign-against-trafficking-and-exploitation-in-latin-america-in-nicaragua> diakses 10 November 2012

- *All I need*

MTV EXIT dan Radiohead bekerjasama untuk menghasilkan sebuah musik video untuk lagu Radiohead yang berjudul "*All I Need*" dari album "*In Rainbows*". Didalam video itu terdapat dua sisi cerita yang berbeda. Satu sisi menggambarkan hari dalam kehidupan seorang anak muda dari daerah yang makmur dan maju, sedangkan sisi yang lain menunjukkan hari dalam kehidupan seorang anak yang dipaksa untuk bekerja. Video ini diluncurkan pada tanggal 1 Mei 2008, yang merupakan Hari Buruh Internasional.

- *Goodnight, Travel Well*

MTV EXIT dan band rock alternatif The Killers bekerjasama dengan UNICEF dan USAID untuk menghasilkan music video yang secara dramatis menyoroti bahaya dan dampak dari perdagangan untuk eksploitasi seksual, terutama bagi perempuan muda. Video dari lagu yang berjudul *Goodnight, Travel Well* dari album *Day & Age*. Tayang perdana secara global di seluruh stasiun MTV pada Senin 13, Juli, 2009. Video ini merupakan yang kedua dalam serangkaian kolaborasi video musik untuk menyoroti bahaya dan dampak dari perdagangan manusia.

- *MK Ultra*

MTV EXIT dan Muse, dalam kemitraan dengan USAID, merilis sebuah video musik "Muse dan MTV EXIT: MK Ultra," yang ketiga dalam serangkaian memenangkan penghargaan kolaborasi musik video untuk menyoroti bahaya dan dampak dari perdagangan manusia. Diproduksi untuk lagu yang berjudul MK

Ultra dari album *The Resistance*. Video ini diluncurkan secara global di seluruh MTV secara on-air dan on-line pada Jumat 17 September, 2010.

2. *On The Ground*

On the ground ini merupakan salah satu program yang dibuat oleh MTV EXIT yang ditujukan untuk meningkatkan awareness terhadap bahaya dari perdagangan manusia para remaja maupun orang dewasa dan mengajak mereka untuk menyebarkan pesan tersebut kepada keluarga dan lingkungan mereka.⁶¹ Program kampanye *on the ground* ini menggunakan media seperti *live concert*, *roadshow*, forum-forum remaja dan media kreatif serta bekerja sama dengan berbagai artis internasional. Contoh kegiatan MTV EXIT *on the ground* ini adalah :

a. MTV EXIT LIVE Concert

Dalam menciptakan kesadaran terhadap perdagangan manusia, MTV menggunakan media konser di seluruh asia dan eropa. Konser ini didukung oleh artis lokal maupun internasional, seperti: Placebo, Duncan Sheik, The Click Five dan Super Junior.⁶² Tur Asia yang saat ini sedang berlangsung, berlangsung di berbagai penjuru di daerah Asia. Antara lain, Kamboja, Filipina, Nepal, Laos, Thailand, Indonesia, Vietnam, timor-timor dan Taiwan.

⁶¹Op.cit., Skuse, Andrew dan Scott downman., Hal:16.

⁶²Log.cit., *MTV EXIT Pogram*.

b. Collaboration Events⁶³

Ini adalah salah satu bentuk kegiatan hasil dari kerjasama dengan artis, seniman dan acara budaya lainnya. Mereka yang terlibat memasukkan pesan-pesan MTV EXIT yang menginformasikan anti-*human trafficking*, kedalam konser atau acara mereka. Contoh dari kolaborasi selama beberapa tahun belakangan ini adalah:

- Radiohead: Dengan mengeluarkan music video di tahun 2008, band ini mengadakan tur dunia yang didalamnya mendukung kampanye MTV EXIT dan mengajarkan fans mereka untuk menyadari bahaya perdagangan manusia dan mencegahnya.
- Placebo: Setelah menerima undangan MTV EXIT untuk tampil di konser Angkor Wat pada Desember tahun 2008 lalu, band rock asal Inggris ini membuat film dokumenter perjalanan mereka di Kamboja untuk mendukung *anti-human trafficking*.
- Fuji Rocks Festival, Jepang: dukungan yang MTV Jepang dan IOM Jepang berikan dalam kampanye Exit ini adalah, membuat sebuah stan informasi yang berada di pusat festival musik terbesar di Jepang, dimana stan tersebut mendukung gerakan *anti-human trafficking* dan memberikan informasi serta meningkatkan kesadaran mengenai bahaya dari *human trafficking*.

⁶³ Op.cit., Skuse, Andrew dan Scott downman., Hal:19-23.

- MTV Asia Music Awards: pada acara penghargaan MTV Asia yang terbesar ini , materi-materi MTV EXIT seperti music video dan para artis yang menjabat sebagai duta, mendapatkan penghargaan atas usahanya untuk mencegah perdagangan manusia.

Selain kedua acara tersebut masih banyak acara lain yang di buat oleh MTV EXIT sebagai bagian dari kampanye nya, antara lain : *EXIT Festival, REM Tour 2005, Belgrade Fashion Week, MTV EXIT Summer Tour 2006, Asia Pasific Concert Tour.*⁶⁴ Dan beberapa Artis internasional yang bekerja sama dengan MTV EXIT antara lain adalah: Super Junior, Brown Eyed Girl, Agnes Monica, The Click Five, Simple Plan Dan lain-lain.

3. *Anti-Trafficking In Persons Material*

Program kampanye ini berfokus pada pengembangan bahan-bahan informasi dan peningkatan kesadaran dengan cara memproduksi DVD yang berisi informasi mengenai perdagangan manusia mengeluarkan brosur-brosur mengenai *anti-trafficking*.

4. *Partnerships*

komponen ini berfokus pada pengembangan kemitraan atau kerja sama strategis dengan pemerintah, LSM, seniman, penyiar dan media, organisasi pemuda, sektor swasta untuk menghentikan dan menyebarkan keperdulian terhadap isu perdagangan manusia.

⁶⁴ Log.cit., *A Campaign To Increase Awarness And Prevention Of Trafficking In Person*. Hal: 19.

5. *On Line*

a. *mtvexit.org*

Sebuah website dengan 31 bahasa mengenai kesadaran dan pencegahan *human trafficking*. Melalui website ini pengunjung bisa streaming dan mengunduh program MTV EXIT seperti drama dan musik video, mendapatkan informasi mengenai *human trafficking*,⁶⁵ dan mengunjungi link-link yang berhubungan dengan organisasi anti-perdagangan manusia lokal serta jaringan pertolongan.

b. Social Networking dan Video Sharing

MTV Exit memiliki profil di berbagai jaringan sosial populer dan situs *video sharing*,⁶⁶ termasuk: Facebook, Twitter, YouTube, MySpace, Friendster, Orkut, and Hi5. Melalui jaringan sosial ini MTV EXIT menyediakan informasi mengenai Perdagangan manusia, serta membangun jaringan untuk orang-orang yang ingin bergabung dalam pencegahan *human trafficking*.

6. *M&E (Monitoring and Evaluation)*

Program ini berfokus pada penilaian keluaran proyek dalam hal dampaknya terhadap KAP (*knowledge, attitudes and practice*). MTV memahami pentingnya mengevaluasi dampak dari kampanye MTV EXIT terhadap konsumen MTV. Dalam proses ini, MTV menjalin hubungan kerja yang kuat dengan TNS Global, salah satu lembaga penelitian internasional terbesar di dunia. Melalui program ini

⁶⁵ *About EXIT* <http://mtvexit.org/trafficking/about/> diakses pada 13 februari 2013.

⁶⁶ *Ibid.*,

MTV EXIT bekerja sama dengan para ahli untuk melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif dari berbagai acara yang telah dilakukan MTV EXIT.

C. Implikasi MTV EXIT Terhadap Penyebaran Isu Human Trafficking di Filipina

Kampanye MTV EXIT melalui program televisi, konten online, acara live, dan kemitraan dengan organisasi anti-perdagangan manusia lainnya mendapat respon positif dari berbagai kalangan di Filipina. Berbagai respon positif yang diberikan dari berbagai kalangan, salah satunya adalah MTV EXIT Campaign Director, Matt Love, *"We are excited to return to the Philippines to inspire youth to take action against this critical issue."*⁶⁷

Bentuk lain dari respon positif yang diberikan masyarakat Filipina terhadap kampanye MTV EXIT melalui media hiburan ditunjukkan dengan suksesnya berbagai konser yang dilaksanakan MTV EXIT dengan bekerjasama dengan berbagai LSM dan pemerintah Filipina. Contohnya saja konser MTV EXIT yang bertajuk Asia Pacific Concert Tour di Manila, Cebu dan Davao yang dihadiri oleh kurang lebih 65.000 penonton.

Mengingat salah satu bentuk kampanye MTV EXIT adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai organisasi lainnya yang juga peduli terhadap masalah perdagangan manusia. maka dalam rangka kampanye di Filipina MTV juga menjalin kerjasama dengan berbagai organisasi baik lokal maupun internasional. Adapun berbagai organisasi tersebut adalah:

⁶⁷ *USAID Support MTV EXIT Concert Tour To Combat Human Trafficking*
http://indonesia.usaid.gov/en/USAID/Article/448/USAID_Supports_MTV_EXIT_Concert_Tour_to_Combat_Human_Trafficking diakses pada 26 Desember 2012.

1. ASEAN

Aspek *human need* dari *human security* di Asia Pasifik cukup menonjol setelah terjadinya krisis ekonomi tahun 1998. Krisis tersebut secara dramatis telah meningkatkan kemiskinan, menggagalkan hasil pembangunan, menyebabkan instabilitas politik dan persaingan ekonomi yang tidak seimbang serta ketegangan antar negara yang disebabkan oleh pengungsi dan imigran gelap semakin memperburuk suasana.⁶⁸ Hal tersebut juga mendorong semakin diperlukannya *good governance*, pembangunan yang memperhatikan lingkungan, dan sebagainya. Selain itu diperlukannya jaringan pengamanan sosial untuk kaum miskin, sesuatu yang pernah diabaikan karena negara-negara cenderung mengejar pertumbuhan. Hal inilah yang mempengaruhi kehidupan keamanan di negara-negara anggota ASEAN.

ASEAN sebagai organisasi yang berada di kawasan Asia Tenggara, telah berkomitmen menyepakati dan mengembangkan suatu kawasan yang terintegrasi dengan membentuk suatu komunitas negara-negara Asia Tenggara yang terbuka, damai, stabil dan sejahtera, saling peduli, diikat bersama dalam kemitraan yang dinamis di tahun 2020. Komunitas ASEAN tersebut terdiri atas 3 pilar yaitu Komunitas Keamanan ASEAN (ASEAN Security Community /ASC), Komunitas Ekonomi ASEAN dan Komunitas Sosial Budaya ASEAN. Selama lebih dari 40 tahun pendiriannya, ASEAN telah berhasil mengembangkan dan mempertahankan stabilitas dan perdamaian di kawasan Asia Tenggara, serta menumbuhkan saling percaya diantara negara anggotanya

⁶⁸ *Human Security*. http://www.propatria.or.id/download/Paper_Diskusi/human_security_ep.pdf diakses pada 11 Januari 2013

Untuk mewujudkan komunitas ASEAN pada pilar pertama, yaitu keamanan ASEAN. Paling tidak ada 2 jenis tantangan yang masih dan tetap dihadapi oleh negara-negara anggota ASEAN di masa depan. Yang pertama, tantangan *tradisional* seperti sengketa perbatasan, dan yang kedua tantangan *nontradisional* yang bersifat transnasional, seperti terorisme, penegakan HAM & demokrasi, narkoba, *Piracy, Human Trafficking, Money Loundring, Illegal Logging*, sampai bencana alam.

Perdagangan manusia yang dianggap sebagai masalah utama dalam menegakkan keamanan di kawasan Asia Tenggara. Hal ini membuat isu perdagangan manusia ini menjadi isu utama yang harus diselesaikan. Upaya ASEAN menangani isu-isu kejahatan transnasional dilakukan dengan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh ARF (ASEAN Regional Forum). Dalam forum tersebut semua negara anggota ASEAN menandatangani Protokol PBB dalam "*Protocol to Prevent, Suppres, and Punish Traficking in Persons, especially Women and Children*"(CEDAW). Upaya lain yang dilakukan oleh ASEAN adalah dengan bekerjasama dengan berbagai LSM yang peduli terhadap masalah ini serta media massa seperti MTV.

Pada 17 Desember 2011, MTV EXIT (*End Exploitation and Trafficking*) and ASEAN bekerjasama dalam mempromosikan human security di kawasan ASEAN, dengan bentuk kampanye anti perdagangan manusia di Asia Tenggara. Sekjen ASEAN untuk bidang politik dan keamanan Sayakane Sisouvang menyatakan bahwa, "*Being one of the most powerful means and tools with today's advanced technology and the growth of social media, the music, the film*

and celebrities, we believe that MTV EXIT can certainly make an additional contribution to ASEAN in its continued effort to reach out to young people in their campaign to increase awareness of the issue through families, friends and neighbors."⁶⁹

2. USAID

United States Agency for International Development (USAID) adalah sebuah lembaga pemerintah federal Amerika Serikat yang bersifat independen, yang diresmikan oleh John F.Kennedy, sebagai bagian dari Undang-Undang tentang Bantuan Luar Negeri tahun 1961. Misinya adalah mengelola bantuan kemanusiaan dan ekonomi bagi negara-negara berkembang.⁷⁰

Lembaga ini memberikan bantuan kemanusiaan berupa bahan makanan dan barang-barang lain, termasuk bantuan bagi korban bencana alam. Lembaga ini juga memberikan bantuan untuk program pemeliharaan kesehatan, seperti vaksinasi, imunisasi, perlindungan dari AIDS, gizi untuk ibu dan anak, dan pelayanan program Keluarga Berencana. USAID juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan kemampuan dan sumber daya yang ada di tingkat lokal. USAID mendukung pembangunan yang berwawasan lingkungan, dan mencegah timbulnya berbagai masalah sebagai akibat dari polusi udara, penebangan hutan, pemanasan global, isu-isu transnasional, polusi air tanah, dan pembuangan limbah ke laut. Saat ini, USAID juga memperluas bidang

⁶⁹ *ASEAN Partners With MTV EXIT To Fight Human Trafficking*, <http://mtvexit.org/blog/asean-partners-with-mtv-exit-to-fight-human-trafficking> diakses pada 13 Februari 2013.

⁷⁰ *USAID*, <http://en.wikipedia.org/wiki/USAID> diakses pada 20 Januari 2013.

kerjanya dengan membiayai sejumlah program untuk mendukung pelaksanaan pemilu yang bebas dan adil dan pengembangan kehidupan demokrasi.

USAID sebagai lembaga yang juga *concern* terhadap isu-isu kejahatan transnasional, seperti perdagangan manusia di kawasan Asia Tenggara ikut membantu dalam upaya pemberantasan masalah ini melalui kerjasamanya dengan MTV EXIT di Asia.

MTV EXIT didukung oleh USAID dalam memproduksi kampanye multimedia seperti, Live Concerts Gratis, *Public Service Announcements (PSAs)*, Music Videos, Dan Film Dokumenter untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pencegahan terhadap *human trafficking dan exploitation*.⁷¹

3. Pemerintah Filipina

Salah satu negara yang merupakan negara sumber, tempat transit dan tujuan dari perdagangan manusia dikawasan Asia Tenggara adalah Filipina. Di Filipina, para *traffickers* merupakan sindikat kejahatan terorganisir yang bekerja sama dengan birokrasi pemerintahan dan aparat penegak hukum, mereka beroperasi melalui agen-agen penyalur tenaga kerja palsu dan penculikan. Perdagangan internal di Filipina juga masih merupakan masalah yang signifikan saat ini.

Untuk menyelesaikan masalah ini pemerintah Filipina telah melarang perdagangan manusia baik untuk eksploitasi seks maupun sebagai tenaga kerja paksa melalui undang-undang *Anti-Trafficking in Persons* tahun 2003 yang memiliki kekuatan hukum yang jelas dan memungkinkan jaksa swasta, termasuk LSM, untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap pelaku perdagangan.

⁷¹Op.cit., *USAID Support MTV EXIT Concert Tour To Combat Human Trafficking*.

Sedangkan dalam hal perdagangan anak *Departement of labor and employment* (DOLE) mengeluarkan peraturan baru di tahun 2009 untuk mengatasi masalah perdagangan dan eksploitasi anak di Filipina. Kemudian usaha yang lebih serius ditunjukkan oleh pemerintah Filipina pada bulan Desember 2010, Kongres Filipina menganggarkan \$ 550.000 dalam anggaran nasional 2011 untuk mendanai *Inter-Agency Council Against Trafficking* (ICAT) yang digunakan sebagai wadah untuk memerangi perdagangan manusia di Filipina. Dengan dana tersebut ICAT mampu secara signifikan meningkatkan staf *anti-trafficking* di Bandara Internasional Ninoy Aquino, yang kini beroperasi 24 jam per hari, tujuh hari per minggu. Pemerintah juga menetapkan empat gugus tugas anti-perdagangan regional yang terdiri dari jaksa, agen penegak hukum, pekerja sosial, dan LSM di hotspot perdagangan manusia di seluruh negeri, dan meluncurkan sebuah program baru berupa layanan *hotline anti-trafficking* yang beroperasi 24 jam dengan jangkauan nasional yang dirancang untuk merespon panggilan darurat dari korban perdagangan manusia.

Namun upaya yang dilakuka pemerintah Filipina dirasa belum cukup untuk menghentikan lajunya arus perdagangan manusia di Filipina seperti yang diucapkan wakil presiden Filipina Jejomar Binay, yang didalam pidatonya di MTV EXIT Live pada 29 Oktober 2011 menyebutkan, "*The fight against human trafficking should not be done by one person, but by everyone!. Your participation tonight shows how dedicated we are to fight against human trafficking.*"⁷² Seperti

⁷²http://indonesia.usaid.gov/en/USAID/Article/448/USAID_Supports_MTV_EXIT_Concert_Tour_to_Combat_Human_Trafficking di unduh pada Januari 2013

yang dikatakan oleh wakil Presiden Filipina bahwa perang melawan perdagangan manusia di Filipina tidak dapat dilakukan sendiri oleh pemerintah Filipina maka, Pemerintah Filipina bekerjasama dengan MTV sebagai salah satu media yang juga *concern* terhadap masalah perdagangan manusia ini melalui kampanye MTV EXIT nya.

Bentuk kerjasama antara pemerintah Filipina dan MTV EXIT dibantu dengan United States Agency for International Development (USAID) dan the Australian Government's Agency for International Development (AusAID) adalah dengan dibuatnya sebuah *Free Live Concert* di Manila pada 29 Oktober 2011.⁷³

MTV EXIT Live di Manila ini dihadiri oleh kurang lebih 35.000 penonton yang menampilkan artis lokal maupun internasional untuk meningkatkan kesadaran dan membantu mencegah perdagangan manusia dan eksploitasi melalui musik. Konser outdoor gratis ini menampilkan Jay Park, Evaline, Pupil, Parokya Ni Edgar, Ebe Dancel, Itchyworms, dipandu oleh MTV VJ Holly, termasuk penampilan spesial dari Dingdong Dantes, yang sekarang menjadi duta selebriti MTV EXIT untuk Filipina.

Selain konser, kerjasama yang dilakukan Pemerintah Filipina dengan MTV EXIT dapat dilihat dari pembuatan sebuah film dokumenter pendek yang berjudul *The Chairman*. Film yang berdurasi kurang lebih 30 menit ini menceritakan secara detail kehidupan para korban dan bagaimana cara para *traffickers* mengeksploitasi dan memaksa para korban wanita untuk masuk kedalam dunia

⁷³ Log.cit., *MTV EXIT Live in Manila*.

prostitusi. Dalam film *The Chairman* ini pelaku *traffickers* yang disebut sebagai *Chairman* atau boss menjadi pemeran utama yang menceritakan seluruh kegiatannya di masa lampau. Film ini disajikan dalam bahasa tagalog dengan *subtitles* bahasa inggris.

Pemerintah Filipina sangat memberikan respon yang positif dalam kampanye MTV EXIT ini karena MTV EXIT dianggap membantu mengatasi masalah perdagangan manusia yang sedang dihadapi oleh Filipina saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan didukungnya segala upaya yang dilakukan oleh MTV EXIT di Filipina dalam rangka menjalankan kampanye *againts human trafficking* yang diserukan oleh MTV EXIT.

4. Visayan Forum Foundation (VF)

Visayan Forum Foundation (VFF) adalah sebuah NGO yang didirikan untuk mengatasi isu perdagangan manusia di Filipina Khususnya perdagangan anak, *Visayan Forum Foundation* (VFF) didirikan pada tahun 1991 bekerjasama penjaga pantai Filipina, petugas pemerintah yang berada di pelabuhan utama di Filipina dan beberapa perusahaan kapal untuk mencegah terjadinya perdagangan manusia.⁷⁴

MTV EXIT (*End Exploitation and Trafficking*) dan Visayan Forum Foundation (VF) beserta Pemerintah Filipina, bekerja sama dalam *National Creative Youth Summit for the Movement of Anti-Trafficking* dari 24 sampai 28

⁷⁴ Philipines Women Honored For Fight Child Labour
<http://www.america.gov/st/hrenglish/2009/January/20090128141723ajesrom0.1934473.html&distid=ucs> diakses pada 13 Februari 2013.

Oktober 2011, forum ini bertujuan untuk mendorong kaum muda di Filipina sadar terhadap *human trafficking and exploitation*.⁷⁵

Di dalam forum ini, 110 partisipan berumur 16 sampai 26 tahun dari seluruh penjuru Filipina bergabung dalam berbagai jenis workshop dan diskusi yang bertujuan untuk mendidik mereka pada isu perdagangan manusia dan menemukan berbagai metode untuk bisa berkontribusi dalam kegiatan pencegahan perdagangan manusia.

⁷⁵*MTV EXIT in Philipines* <http://www.mtvexit.org/mtv-exit-philippines-files/ai2css.css> diakses pada 13 Februari 2013.